

SKRIPSI

**PREVALENSI DAN FAKTOR PREDISPOSISI STOMATITIS AFTOSA REKUREN
PADA MAHASISWA PROFESI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS**



OLEH :

ROSSYQOH DURROTUL HIKMAH

No. BP 1911412019

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

**PREVALENSI DAN FAKTOR PREDISPOSISI STOMATITIS AFTOSA REKUREN
PADA MAHASISWA PROFESI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian
Dalam rangka menulis skripsi pada Program Pendidikan Sarjana
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

ROSSYQOH DURROTUL HIKMAH

No. BP 1911412019

Pembimbing 1 : drg. Murniwati, MPPM

Pembimbing 2 : Surma Adnan, SKM., MM

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

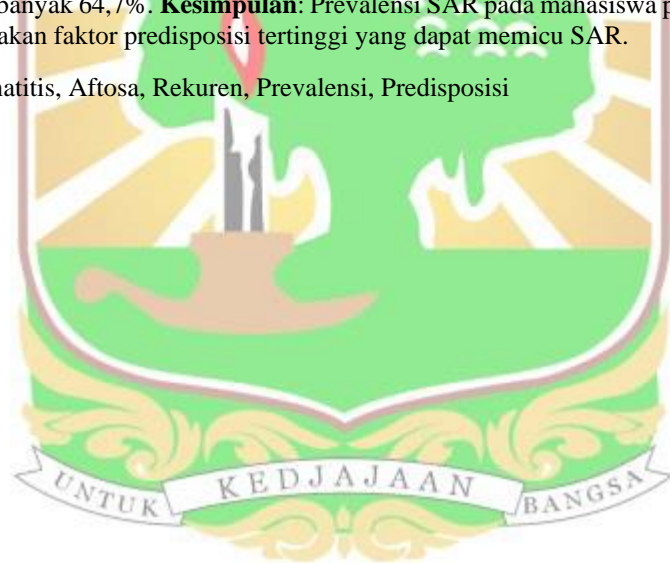
PREVALENSI DAN FAKTOR PREDISPOSISI STOMATITIS AFTOSA REKUREN PADA MAHASISWA PROFESI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ANDALAS

Rosyqoh Durrotul Hikmah

ABSTRAK

Latar belakang: Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) merupakan suatu penyakit mulut yang paling sering muncul dan penyebabnya masih belum diketahui secara pasti. Beberapa faktor predisposisi seperti trauma, genetik, stres, alergi, hormonal, penyakit sistemik, dan defisiensi nutrisi diduga pencetus timbulnya SAR. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi dan faktor predisposisi Stomatitis Aftosa Rekuren pada mahasiswa profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 72 orang mahasiswa profesi di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas. Prevalensi dan faktor predisposisi SAR diukur dengan menggunakan kuisioner. Analisis data diuji dengan menggunakan analisis univariat. **Hasil:** sebanyak 58,3% mahasiswa memiliki riwayat SAR. Usia 23 tahun lebih banyak terkena SAR yaitu sebanyak 64,4%. Berdasarkan jenis kelamin perempuan (66,7%) lebih banyak mempunyai riwayat SAR dibanding laki-laki. Trauma sebagai faktor predisposisi SAR ditemukan sebanyak 57,7%. Genetik sebagai faktor predisposisi SAR ditemukan sebanyak 71,4%. Stres sedang sebagai faktor predisposisi SAR ditemukan sebanyak 64,7%. **Kesimpulan:** Prevalensi SAR pada mahasiswa profesi sebesar 58,3% dan genetik merupakan faktor predisposisi tertinggi yang dapat memicu SAR.

Kata Kunci: Stomatitis, Aftosa, Rekuren, Prevalensi, Predisposisi



PREVALENCE AND PREDICTION FACTORS OF RECURRENT APHTHOUS STOMATITIS IN PROFESSIONAL STUDENTS OF DENTAL FACULTY OF ANDALAS UNIVERSITY

Rosyqoh Durrotul Hikmah

ABSTRACT

Background: Recurrent Aphthous Stomatitis (RAS) is a disease of the mouth that occurs most often and the cause is still not known with certainty. Several predisposing factors such as trauma, genetics, stress, allergies, hormones, systemic diseases, and nutritional deficiencies are thought to trigger RAS. **Objective:** This study aims to determine the prevalence and predisposing factors Recurrent Aphthous Stomatitis in professional students of the Faculty of Dentistry, Andalas University. **Method:** This type of research is a descriptive approach cross *sectional*. This research technique is simple *random sampling* with a sample of 72 professional students at the Oral and Dental Hospital of Andalas University. The prevalence and predisposing factors for RAS were measured using a questionnaire. Data analysis was tested using univariate analysis. **Results:** as many as 58.3% of students have a history of SAR. Age 23 years are more affected by RAS, namely as much as 64.4%. Based on gender, women (66.7%) had more history of RAS than men. Trauma as a predisposing factor for RAS was found to be 57.7%. Genetics as a predisposing factor for RAS was found in 71.4%. Moderate stress as a predisposing factor for SAR was found to be 64.7%. **Conclusion:** The prevalence of SAR in professional students is 58.3% and genetics is the highest predisposing factor that can trigger SAR.

Keywords: Recurrent, Aphthous, Stomatitis, Prevalence, Predisposing factor

